

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan penelitian dilaboratorium dan dibandingkan dengan hasil analisa perhitungan , dapat kita tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Momen lentur yang diperoleh dari hasil pengujian lebih besar dibanding momen lentur hasil analisa perhitungan, baik itu benda uji beton kawat ayam maupun benda uji beton genteng kawat ayam.
2. Jenis kawat ayam III lebih baik dibanding lainnya, karena dapat menahan beban lentur dan momen lentur paling besar, serta tegangan putus kawatnya juga lebih besar ($f_y = 3978,87 \text{ kg/cm}^2$).
3. Kuat tekan yang terjadi pada benda uji beton kawat ayam lebih besar dari pada kuat tekan yang disyaratkan. Keadaan ini menunjukkan pelaksanaan pembuatan benda uji dan komposisi campurannya sesuai dengan "standart" yang disyaratkan / direncanakan.
4. Benda uji beton kawat ayam, pada saat mencapai beban maksimum tidak mengalami keruntuhan, karena masih ditahan oleh tulangan kawat ayam.

5. Pecahan genteng dapat digunakan sebagai alternatif pengganti kerikil, jika dalam perencanaan campurannya faktor kekerasan pecahan genteng tersebut diperhitungkan.
6. Beton dengan tulangan kawat ayam dapat digunakan sebagai alternatif pengganti dinding batu bata pada perumahan.

5.2. Saran

1. Untuk mendapatkan benda uji yang lebih baik, maka pada saat pembuatan benda uji perlu diperhatikan baik-baik komposisi campuran, cara pencampuran/ pengadukan dan pemadatan, serta perawatan benda uji.
2. Perlu diadakan penelitian selanjutnya mengenai sambungan, baik itu kekuatan sambungan maupun cara penyambungannya.
3. Dari hasil penelitian, penyusun menyarankan penggunaan beton dengan penulangan kawat ayam sebagai dinding rumah. Selain faktor keamanan dan kekuatannya, kita juga dapat menyelamatkan / mengurangi kerusakan lingkungan yang ditimbulkan akibat "eksplorasi" tanah liat ("Clay").